

**HARMONI PENGABDIAN: MERAJUT ASA LEWAT LITERASI
DAN AKSI SOSIAL DI SERAPUH**

Nicholas Simbolon¹, Deva Gultom², Maria Manurung³, Nomi Tamba⁴, Kasih
Sitinjak⁵, Paskah Sitompul⁶, Samuelson Damanik⁷, Ezra Napitu⁸, Lilis Napitu⁹,
Eli Ginting¹⁰, Radode K simarmata¹¹, Melisa Novra Hutabarat¹²
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
²devagultom21@gmail.com, ³mariaoctaviamanurung@gmail.com

ABSTRACT

Community service activities are one of the concrete forms of contribution in improving the quality of education and social welfare of society. The program "Harmony of Service: Weaving Hope through Literacy and Social Action in Serapuh" aims to increase literacy awareness while fostering social concern within the community, especially among children and adolescents. This activity was carried out through various programs such as learning assistance, strengthening reading culture, and social activities involving the local community. The methods used included a participatory approach through socialization, mentoring, and interactive educational activities. The results of the program indicate that these activities were able to increase participants' interest in reading, broaden their knowledge, and strengthen social relationships between university students and the community. In addition, social action activities also encouraged the growth of mutual cooperation and concern for the surrounding environment. Therefore, this community service program is expected to become an initial step in building a more literate, caring, and empowered society through collaboration between students and the community.

Keywords: community service, literacy, social action, education, community

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan sosial masyarakat. Program "Harmoni Pengabdian: Merajut Asa Lewat Literasi dan Aksi Sosial di Serapuh" bertujuan untuk meningkatkan kesadaran literasi sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial di tengah masyarakat, khususnya pada anak-anak dan remaja. Kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai program, seperti pendampingan belajar, penguatan budaya membaca, serta kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat setempat. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, pendampingan, dan kegiatan edukatif yang bersifat interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan minat baca, memperluas wawasan peserta, serta mempererat hubungan sosial

antara mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, kegiatan aksi sosial juga mendorong tumbuhnya sikap gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun masyarakat yang lebih literat, peduli, dan berdaya melalui kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat.

Keywords: pengabdian masyarakat, literasi, aksi sosial, pendidikan, masyarakat.

A. Pendahuluan

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk memberikan manfaat, bantuan, atau pelayanan kepada masyarakat tanpa mengutamakan keuntungan pribadi. Pengabdian dalam pendidikan sering kali menjadi salah satu hal yang menarik karena dampaknya bisa langsung dirasakan dan diterima oleh masyarakat (Telaumbanua et al., n.d.). Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini merupakan bentuk nyata institusi selain melaksanakan pendidikan, namun juga mengembangkan riset, inovasi dan pengembangan ilmu untuk penerapan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia (*Pengabdian Masyarakat _*

Sains Data Terapan PENS (1) (2), n.d.). Dharma “pengabdian kepada masyarakat” oleh perguruan tinggi seringkali dilambangkan sebagai suatu kegiatan sosial yang dimana pihak terkait memberikan bantuan dan pelayanan secara Tulus dan ikhlas tanpa memungut biaya apapun kepada kelompok masyarakat yang lemah, tidak mampu secara ekonomis, dan berada dalam kondisi keterbelakangan hidup. Hal seperti itu adalah akibat dari kesalahan dalam menafsirkan istilah “pengabdian” yang dimana sangat terbatas untuk suatu “kegiatan tanpa pamrih”. Padahal, kegiatan tersebut bertujuan hanya semata-mata membantu dan memberikan pelayanan (Chudzaifah et al., n.d.). Program pengabdian masyarakat menjadi salah satu wujud nyata dari upaya perguruan tinggi untuk turut berkontribusi dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya di tengah-tengah Masyarakat (Saputra et al., n.d.).

Salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia adalah peningkatan literasi. Literasi secara umum mengacu pada kemampuan individu untuk membaca, menulis, dan memahami teks tertulis. Namun, dengan berkembangnya teknologi dan pergeseran budaya informasi, definisi literasi telah meluas. Saat ini, literasi tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk memahami, menafsirkan, dan menerapkan informasi dari berbagai sumber dan format (Yustiasari Liriwati et al., n.d.). Kemampuan literasi yang baik sangat diperlukan bagi siswa untuk mendukung proses belajar serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, berbagai upaya perlu dilakukan untuk menumbuhkan minat membaca dan meningkatkan kemampuan literasi sejak usia sekolah dasar.

Sekolah dasar merupakan tahap awal dalam sistem pendidikan yang memberikan fondasi pengetahuan dan keterampilan dasar kepada anak-anak (Rizqia Amalia et al., 2024). Sekolah dasar merupakan sangat penting dalam membentuk

kemampuan dasar siswa, termasuk kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi. Namun pada kenyataannya, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, seperti rendahnya minat membaca siswa serta terbatasnya kegiatan literasi yang dapat mendukung proses belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan adanya dukungan dari berbagai pihak untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran serta menumbuhkan budaya literasi di sekolah.

SD Negeri 091260 Perkebunan Bangun yang berada di Nagori Serapuh merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki potensi dalam pengembangan kegiatan literasi dan pendidikan karakter siswa. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, diketahui bahwa siswa memiliki antusiasme yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, namun masih diperlukan kegiatan pendampingan belajar serta program literasi yang dapat meningkatkan minat membaca dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Selain kegiatan literasi di sekolah, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan mengajar les kepada anak-anak di lingkungan masyarakat sebagai bentuk pendampingan belajar di luar jam sekolah. Kegiatan les ini bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran serta memberikan tambahan pembelajaran agar siswa lebih siap dalam menghadapi proses pembelajaran di sekolah.

Kegiatan lain yang dilakukan adalah les persiapan Tes Kemampuan Akademik (TKA) bagi siswa kelas VI SD. Tes Kemampuan Akademik (TKA) merupakan asesmen standar yang mengukur capaian akademik siswa pada mata pelajaran tertentu sesuai kurikulum. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi capaian akademik yang terstandar, menyetarakan hasil belajar antara jalur pendidikan formal dan nonformal (*Tes Kemampuan Akademik (TKA) - SMA Negeri 1 Jember _ Tiada Hari Tanpa Prestasi*, n.d.). Kegiatan ini juga membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian serta meningkatkan

pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang akan diujikan. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa dapat lebih percaya diri serta memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi ujian.

Selain kegiatan di bidang pendidikan, mahasiswa juga melaksanakan berbagai kegiatan sosial sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Nagori Serapuh. Kegiatan ini meliputi kegiatan gotong royong, kegiatan kebersamaan dengan masyarakat, serta berbagai aktivitas yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, kepedulian sosial, dan semangat kerja sama di lingkungan masyarakat (*KPU KAB-YAHUKIMO - Gotong Royong_ Pengertian, Nilai, Dan Perannya Dalam Kehidupan Bermasyarakat*, n.d.).

Berdasarkan kegiatan tersebut, program pengabdian ini mengusung tema "Harmoni Pengabdian: Merajut Asa Lewat Literasi dan Aksi Sosial di Serapuh." Melalui kegiatan ini diharapkan dapat tercipta hubungan yang harmonis antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan serta memperkuat nilai

kebersamaan dan kepedulian sosial di lingkungan masyarakat Nagori Serapuh. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, serta pengabdian kepada masyarakat.

B. Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Nagori serapuh Kec.Gunung Malela, dan berlangsung selama dua minggu dengan melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan yang bekerja sama dengan pihak sekolah, guru, siswa, serta masyarakat setempat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif dan pendampingan, yaitu pendekatan yang melibatkan secara langsung siswa dan masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran, tingkat kemampuan literasi siswa, serta kebutuhan siswa dalam proses belajar. Selain itu, dilakukan juga pengamatan terhadap kondisi lingkungan masyarakat di Nagori Serapuh untuk mengetahui kebutuhan kegiatan pembelajaran tambahan bagi anak-anak di lingkungan tersebut.

Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah, guru, serta tokoh masyarakat untuk memperoleh izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini juga disusun program kerja yang berfokus pada kegiatan literasi di sekolah, kegiatan les bagi siswa di masyarakat, serta kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan berbagai kegiatan yang telah

direncanakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Literasi di Sekolah

Kegiatan literasi dilaksanakan di SD Negeri 091260 Perkebunan Bangun melalui kegiatan membaca bersama, diskusi pembelajaran, serta pendampingan belajar di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa serta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

b. Kegiatan Les Belajar di Masyarakat

Selain kegiatan di sekolah, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan les belajar bagi anak-anak di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah serta memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

c. Les Persiapan TKA untuk Siswa Kelas VI

Mahasiswa juga memberikan bagi siswa kelas VI SD. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami

materi pelajaran yang akan diujikan serta meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian.

d. Kegiatan Aksi Sosial di Masyarakat

Selain kegiatan pendidikan, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan aksi sosial bersama masyarakat seperti kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan, kegiatan kebersamaan dengan masyarakat, serta berbagai aktivitas sosial lainnya yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program kegiatan yang telah dilakukan serta melihat dampak kegiatan terhadap siswa dan masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati tingkat partisipasi siswa selama kegiatan literasi dan les belajar berlangsung serta melihat respon masyarakat terhadap kegiatan sosial yang dilaksanakan. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai bahan

refleksi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian di masa yang akan datang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Harmoni Pengabdian: Merajut Asa Lewat Literasi dan Aksi Sosial di Serapuh” dilaksanakan selama dua minggu di Nagori Serapuh, Kecamatan Gunung Malela. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana program, siswa SD Negeri 091260 Perkebunan Bangun sebagai peserta utama kegiatan literasi dan pendampingan belajar, serta masyarakat setempat yang berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Program pengabdian ini dirancang untuk menjawab beberapa permasalahan yang ditemukan pada tahap observasi awal, yaitu rendahnya minat baca siswa, kurangnya kegiatan pendampingan belajar di luar jam sekolah, serta masih terbatasnya kegiatan sosial yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat secara langsung (Anwas et al., n.d.).



Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa program utama, yaitu kegiatan literasi di sekolah, kegiatan les belajar di masyarakat, les persiapan Tes Kemampuan Akademik (TKA), serta kegiatan aksi sosial bersama masyarakat. Berdasarkan hasil

pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, program ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa, pemahaman materi pelajaran, serta meningkatnya kepedulian sosial masyarakat. Hasil kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan dan Dampak Kegiatan Literasi di Sekolah

Kegiatan literasi dilaksanakan di SD Negeri 091260 Perkebunan Bangun dengan melibatkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif. Program literasi ini dilakukan melalui beberapa kegiatan, seperti membaca bersama, diskusi isi bacaan, serta pendampingan belajar di kelas. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan minat baca, tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam mengakses, memahami, dan mengolah informasi secara kritis. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih siap menghadapi perubahan zaman yang semakin cepat (*Mengenal Gerakan Literasi Nasional Dan Dampaknya - Nasmedia Blog - Info Penulis, Buku, Penerbit Dan Artikel*, n.d.)

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan, mahasiswa mengajak siswa untuk melakukan kegiatan membaca bersama dengan menggunakan buku pelajaran maupun buku bacaan yang tersedia di sekolah. Setelah kegiatan membaca selesai, siswa diminta untuk menjelaskan kembali isi bacaan yang telah mereka baca. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan pemahaman bacaan sekaligus meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat.

Hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa sebagian siswa pada awalnya masih merasa kurang percaya diri untuk membaca atau menyampaikan pendapat di depan kelas. Namun setelah beberapa kali pelaksanaan kegiatan literasi, siswa mulai menunjukkan perubahan sikap yang positif. Mereka menjadi lebih aktif dalam membaca, lebih berani mengemukakan pendapat, serta lebih terlibat dalam diskusi pembelajaran.

Selain itu, kegiatan literasi juga memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Melalui kegiatan membaca dan diskusi, siswa tidak hanya belajar membaca teks,

tetapi juga belajar memahami isi bacaan serta menghubungkannya dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa.

2. Pelaksanaan Kegiatan Les Belajar di Lingkungan Masyarakat

Selain kegiatan di sekolah, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan pendampingan belajar bagi anak-anak di lingkungan masyarakat Nagori Serapuh. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari setelah jam sekolah dan diikuti oleh anak-anak dari berbagai jenjang kelas sekolah dasar. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa dalam memahami kembali materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah serta memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Selain dari itu tujuannya untuk meningkatkan minat belajar pada siswa terhadap pelajaran yang ada di sekolah (LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA MANDIRI, n.d.). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memberikan penjelasan materi

pelajaran secara sederhana dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih santai dan interaktif.

Kegiatan les belajar ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran yang belum mereka pahami. Mahasiswa kemudian memberikan penjelasan dengan menggunakan contoh-contoh yang mudah dipahami oleh siswa.



Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan les belajar ini. Banyak siswa yang aktif bertanya mengenai materi pelajaran serta meminta bantuan dalam mengerjakan tugas sekolah.

Selain membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, kegiatan ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hal ini terlihat dari meningkatnya kehadiran siswa dalam setiap pertemuan kegiatan les belajar serta meningkatnya semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Pelaksanaan Les Persiapan Tes Kemampuan Akademik (TKA)

Program lain yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah les persiapan Tes Kemampuan Akademik (TKA) bagi siswa kelas VI SD. Program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang akan diujikan. Selain itu TKA memiliki manfaat dalam berbagai sektor pendidikan, mulai dari seleksi masuk jenjang pendidikan lebih lanjut, penyetaraan jalur pendidikan, pemetaan mutu antar daerah, hingga perbaikan proses pembelajaran secara langsung di tingkat kelas. Kehadiran TKA memberikan dasar bukti bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terukur (*Pusat Asesmen Pendidikan*, n.d.).



Kegiatan ini dilaksanakan melalui pemberian latihan soal, pembahasan materi yang dianggap sulit oleh siswa, serta pemberian strategi dalam menjawab soal ujian. Mahasiswa juga memberikan bimbingan kepada siswa mengenai cara mengerjakan soal dengan efektif serta bagaimana mengelola waktu saat mengerjakan ujian.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program ini menjadi lebih terbiasa dengan berbagai bentuk soal yang kemungkinan akan muncul dalam ujian. Selain itu, siswa juga menjadi lebih percaya diri dalam mengerjakan soal latihan karena telah memahami konsep dasar dari materi yang

dipelajari. Beberapa siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi tertentu juga menunjukkan peningkatan kemampuan setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan secara intensif dapat membantu meningkatkan kesiapan akademik siswa dalam menghadapi ujian.

4. Pelaksanaan Kegiatan Aksi Sosial di Masyarakat

Selain kegiatan pendidikan, program pengabdian ini juga melaksanakan kegiatan aksi sosial bersama masyarakat. Kegiatan ini meliputi gotong royong membersihkan lingkungan serta kegiatan kebersamaan yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat setempat.

Kegiatan gotong royong dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Kesadaran lingkungan adalah suatu tindakan atau sikap yang ditujukan

untuk memahami pentingnya lingkungan yang sehat, bersih, dll. Kesadaran terhadap lingkungan hidup tercermin dalam perilaku dan aktivitas manusia dalam kondisi dimana seseorang merasa bebas dari tekanan. Tindakan sadar memerlukan upaya pengelolaan lingkungan dengan menjaga atau meningkatkan kualitas lingkungan agar kebutuhan masyarakat terpenuhi (Shafwan Amrullah et al., 2023). Dalam kegiatan ini, mahasiswa dan masyarakat bekerja sama membersihkan lingkungan sekitar serta melakukan berbagai aktivitas sosial lainnya.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini cukup baik. Masyarakat menunjukkan sikap yang terbuka dan mendukung kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Interaksi yang terjalin selama kegiatan berlangsung juga menciptakan hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat.

Selain memberikan dampak terhadap kebersihan lingkungan, kegiatan ini juga memberikan contoh kepada anak-anak mengenai pentingnya kerja sama, gotong royong, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Penting untuk

mencatat bahwa hasil pengabdian masyarakat ini tidak hanya menciptakan dampak materiil tetapi juga membangun hubungan yang berkelanjutan antara kampus dan masyarakat. Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan, dan pembelajaran bersama dari proses ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan program lebih lanjut yang lebih efektif dan

berkelanjutan(*Pengabdian+Masyarakat+Melalui+Aksi+Gotong+Royong+di+Gampong+Peunaga+Pasi+Kecamatan+Meureubo+Kabupaten+Aceh+Barat* (1), n.d.).



5. Dampak Program terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat serta memahami kondisi pendidikan yang ada di lingkungan Masyarakat. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pengabdian masyarakat, seperti memperluas jaringan bagi mahasiswa, melatih menggunakan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan, hingga mencetak tinta biru jasa Mahasiswa di lingkungan masyarakat(*Pentingnya Pengabdian Masyarakat Bagi*



Mahasiswa - Hubungan Internasional (1), n.d.).

Mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan, seperti kemampuan komunikasi, kemampuan mengajar, kerja sama tim, serta kemampuan dalam memecahkan masalah yang muncul selama pelaksanaan kegiatan.

Pengalaman ini menjadi salah satu bentuk pembelajaran yang sangat berharga bagi mahasiswa karena mereka dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam situasi nyata di masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga membantu mahasiswa dalam menumbuhkan sikap kepedulian sosial serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran pendidikan dalam pembangunan masyarakat.

6. Evaluasi dan Refleksi Program Pengabdian

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan, program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif bagi siswa maupun masyarakat. Hal

ini dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan literasi dan bimbingan belajar, meningkatnya motivasi belajar siswa, serta adanya respon positif dari pihak sekolah dan masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan program serta perbedaan tingkat kemampuan belajar siswa. Namun kendala tersebut dapat diatasi melalui kerja sama yang baik antara mahasiswa, guru, dan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat baca siswa, memperkuat pemahaman materi pelajaran, serta menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan masyarakat Nagori Serapuh.

D. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk "Harmoni Pengabdian: Merajut Asa Lewat Literasi dan Aksi Sosial di Serapuh" yang dilaksanakan selama dua minggu di Nagori Serapuh,

Kecamatan Gunung Malela, telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan sosial. Melalui pendekatan partisipatif dan pendampingan, program literasi di SD Negeri 091260 Perkebunan Bangun serta kegiatan les belajar di tengah masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca, keberanian siswa dalam berpendapat, serta pemahaman materi pelajaran secara signifikan. Selain itu, pemberian bimbingan khusus persiapan Tes Kemampuan Akademik (TKA) bagi siswa kelas VI berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan akademik mereka dalam menghadapi ujian. Di sisi lain, aksi sosial berupa gotong royong bersama warga tidak hanya memberikan dampak pada kebersihan lingkungan, tetapi juga mempererat hubungan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat serta menumbuhkan nilai kepedulian sosial. Meskipun menghadapi kendala keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat kemampuan belajar siswa, kolaborasi yang baik antarpihak memastikan program ini berjalan dengan sukses dan memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa dalam

mengembangkan kompetensi sosial serta kepemimpinan di lapangan. Secara keseluruhan, program ini telah menjadi langkah awal yang strategis dalam membangun masyarakat yang lebih literat, peduli, dan berdaya melalui sinergi antara akademisi dan warga setempat

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M., Kerja, K., Tematik, N., Pemberdayaan, P., Sebagai, K., Pengabdian, M., Di, M., Tinggi, P., & Kemdiknas, P. (n.d.). *Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi*.
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (n.d.). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. In *Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat* (Vol. 1, Number 1). Retrieved <https://ejurnal.iainsorong.ac.id/index.php/>
- KPU KAB-YAHUKIMO - *Gotong Royong_ Pengertian, Nilai, dan Perannya dalam Kehidupan Bermasyarakat*. (n.d.).

LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA
 NYATA MANDIRI. (n.d.).

*Mengenal Gerakan Literasi Nasional
 dan Dampaknya - Nasmedia Blog
 - Info Penulis, Buku, Penerbit dan
 Artikel.* (n.d.).

*Pengabdian+Masyarakat+Melalui+Ak
 si+Gotong+Royong+di+Gampong
 +Peunaga+Pasi+Kecamatan+Me
 ureubo+Kabupaten+Aceh+Barat
 (1).* (n.d.).

*Pengabdian Masyarakat _ Sains Data
 Terapan PENS (1) (2).* (n.d.).

*Pentingnya Pengabdian Masyarakat
 Bagi Mahasiswa - Hubungan
 Internasional (1).* (n.d.).

Pusat Asesmen Pendidikan. (n.d.).

Rizqia Amalia, A., Marini, A., Zakiah,
 L., & History, A. (2024). *ANALISIS
 PERKEMBANGAN PESERTA
 DIDIK BERDASARKAN USIA
 MASUK SEKOLAH DASAR*
ARTICLE INFO ABSTRACT. 31,
 322–329.
[https://doi.org/10.30829/tar.v31i2.
 4020](https://doi.org/10.30829/tar.v31i2.4020)

Saputra, E., Ika Dinata, S., Sari, M. N.,
 Hadi, M., Putri, A., Wilanda, M. N.,
 Hajar, S., Safira, N. E., & Permata,

A. (n.d.). Pengabdian Masyarakat
 Melalui Program KPM STAIN
 Meulaboh di Gampong Blang Baro
 Nagan Raya. *Jurnal Pengabdian
 Masyarakat*, 1(2), 97–110.
 Retrieved
[https://jurnal.fanshurinstitute.org/in
 dex.php/zona](https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/zona)

Shafwan Amrullah, Devi Tanggasari,
 Ariskanopitasari Ariskanopitasari,
 Lalu Heri Rizaldi, Mikhratunnisa
 Mikhratunnisa, & Adi Ardiansyah.
 (2023). Pelatihan Inovasi
 Pemanfaatan Hasil Laut Menjadi
 Abon dan Kerupuk Ikan Desa Labu
 Ijuk Kabupaten Sumbawa.
*SAFARI :Jurnal Pengabdian
 Masyarakat Indonesia*, 3(3), 146–
 154.
[https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.
 717](https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717)

Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B.,
 Fakultas Keguruan dan Ilmu
 Pendidikan, D., & Nias Raya, U.
 (n.d.). *HAGA: Jurnal Pengabdian
 Kepada Masyarakat SOSIALISASI
 PROGRAM KERJA KEGIATAN
 PENGABDIAN KEPADA
 MASYARAKAT DI DESA
 GOLADANO.* Retrieved
[https://jurnal.uniraya.ac.id/index.ph
 p/HAGA](https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA)

*Tes Kemampuan Akademik (TKA) -
SMA Negeri 1 Jember _ Tiada
Hari Tanpa Prestasi. (n.d.).*

Yustiasari Liriwati, F., Ketut Suardika,
Mp. I., Tri Yusnanto, Ms., Kom
Anita Sitanggang, M., Marsella
Desriyarini Gui, Mp., Muqarramah
Sulaiman Kurdi, Mp., Musyarrafah
Sulaiman Kurdi, Mp., Muliani, Mp.,
& Wardah, Mp. (n.d.).
PENDIDIKAN LITERASI.